

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
<b>I.</b>	<b>SELEKSI</b>	
1.	Permohonan	Sesuai Persyaratan Permohonan yang tercantum dalam dokumen LSPro (Clien Application AF-080-Rx dan Conformity Declaration)
2.	Tipe Sertifikasi	5
3.	Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	ISO 9001:2008 atau revisinya atau Sistem Manajemen Mutu (SMM) lainnya yang diakui.
4.	Pengendalian mutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan baku (sesuai SNI 02-1760-2005)</li> <li>Hasil uji laboratorium sesuai dengan tingkat mutu unjuk kerja</li> </ul>
5.	Waktu asesmen termasuk jika organisasi memiliki lebih dari 1 (satu) lokasi pabrik	Sesuai Prosedur LSPro
6.	Petugas Pengambil Contoh	Menguasai Cara Pengambilan Contoh (Berdasarkan surat tugas dari LSPro) dan SNI 02-1760-2005
7.	Cara pengambilan contoh	Sesuai SNI 19-0428-1998 (petunjuk pengambilan contoh padatan)
8.	Cara pengujian	<p>Metode pengujian produk sesuai SNI 02-1760-2005, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengujian nitrogen (dengan titrasi formaldehid)</li> <li>Kadar belerang dapat diuji dengan 2 cara: <ul style="list-style-type: none"> <li>Diuji sesuai <i>Official Methods of Analysis of AOAC International, 17<sup>th</sup> Edition Volume I, 2000</i>, butir 2.6.28.</li> <li>Sulfat diendapkan dengan BaCl<sub>2</sub> dalam HCl encer membentuk kristal BaSO<sub>4</sub>. BaSO<sub>4</sub> yang terbentuk diukur dengan spektrofotometer.</li> </ul> </li> <li>Kadar asam bebas (sesuai ISO 2993, First edition-1974-04-01, Ammonium sulphate for industrial use-Determination of free acid-Titrimetric method)</li> <li>Kadar air (Sesuai Official methods of analysis of AOAC International, 17<sup>th</sup> Edition, Volume I, 2000, butir 2.2.01)</li> </ul>

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
9.	Laboratorium uji yang digunakan	a. Laboratorium uji independen yang telah terakreditasi KAN dan/atau penunjukan menteri dengan ruang lingkup semua parameter yang tercantum dalam I.8 atau b. Laboratorium uji seperti pada poin a. diatas dengan penyaksian proses oleh LSPro c. Laboratorium uji perusahaan pada poin a diatas dengan aktivitas penyaksian proses oleh LSPro.
<b>II. DETERMINASI</b>		
1.	Audit kecukupan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu</li> <li>• Jika belum memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu</li> </ul>	Perlu dilakukan Audit Kecukupan  Harus dilakukan Audit Kecukupan, sesuai Prosedur LSPro.
2.	Audit Lapangan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Asesor</li> <li>• Area yang diaudit:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu</li> <li>• Jika belum memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu</li> </ul> </li> <li>• Proses kritis yang harus diperhatikan</li> <li>• Bahan Baku</li> </ul>	Sesuai aturan dan Prosedur LSPro Salah seorang dari Tim Asesor harus mempunyai pengalaman dibidangnya selama 1 (satu) tahun atau 5 (lima) kali pengalaman audit.  Hanya pada titik kritis  Keseluruhan bagian  Proses pencampuran bahan baku  Pupuk buatan berbentuk kristal dengan rumus kimia (NH <sub>4</sub> ) <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> yang mengandung unsur hara nitrogen dan belerang, yang juga disebut sebagai pupuk ZA ( <i>Zwavelzuur Ammoniak</i> )
3.	Laporan asesmen	Sesuai Prosedur LSPro
4.	Pelaksanaan Pengambilan Contoh	Dilakukan oleh PPC sesuai Prosedur dan Instruksi kerja LSPro dan sesuai SNI 02-1760-2005 yang dilengkapi dengan Rencana Pengambilan Contoh, Berita Acara Pengambilan Contoh dan Label Contoh.  Contoh diambil di jalur produksi atau Gudang produksi.
5.	Pengujian Contoh Uji	Metode pengujian mengacu kepada I.8 Produk Pupuk amonium sulfat, dinyatakan lulus uji apabila memenuhi semua persyaratan pada butir 7 standar SNI. Apabila dalam uji ulang salah satu syarat mutu tidak terpenuhi maka kelompok tersebut dinyatakan tidak lulus, kemudian dilakukan sampling ulang begitu seterusnya sebanyak-banyaknya 3x pengulangan.

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
6.	Laporan Hasil Uji	Mencantumkan nilai hasil dan nilai kesesuaian dalam pemenuhan SNI baik dari syarat kimia dan syarat fisika.
<b>III. KAJI ULANG DAN PENETAPAN</b>		
1.	Evaluasi terhadap laporan, Berita Acara Pengambilan Contoh, Laporan Asesmen dan Laporan Hasil Uji (LHU) dilakukan oleh Panitia Teknis	Panitia Teknis terdiri dari personel yang menguasai Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001 atau sistem manajemen mutu lainnya) dan menguasai SNI (sesuai SNI 02-1760-2005) Cara pengambilan keputusan Panitia Teknis mengacu pada Prosedur LSPro
2.	Keputusan Sertifikasi	Sesuai Prosedur LSPro
<b>IV. LISENSI (Sesuai Prosedur LSPro)</b>		
1.	Persyaratan Sertifikasi	Sesuai PERMEN 19/M-IND/PER/2/2009, LSPro wajib menerbitkan sertifikat SPPT SNI dengan mencantumkan minimal : a. nama dan alamat perusahaan b. alamat pabrik c. merek d. nama penanggung jawab e. nama dan alamat importir f. nomor dan judul SNI g. jenis
2.	Syarat Penandaan	Dalam prosedur LSPro syarat penandaan diatur dalam form <b>AF-020-1-R3</b> , dimana form tersebut diberikan oleh LSPro kepada pemohon SPPT SNI.
<b>V. SURVEILAN</b>		
1.	Penilaian (asesmen) Area yang diaudit: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu</li> <li>• Jika belum memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu</li> </ul>	Hanya pada titik kritis dalam proses produksi dipabrik berdasarkan standar dan regulasi pemerintah yang berlaku serta mempertimbangkan hasil surveilan dari Lembaga Sertifikasi Sistem manajemen Mutu  Pengendalian Proses dan pengendalian Produk, Tinjauan Manajemen, Keluhan dan Kepuasan Pelanggan, Internal Audit, Pengendalian Produk Tidak sesuai, Evaluasi Data dan Tindakan Perbaikan sedangkan elemen lainnya dilakukan bergantian sehingga semua elemen terwakili selama periode sertifikasi. Serta mempertimbangkan hasil asesmen sebelumnya.
2.	Surveilans produk	LSPro melakukan inspeksi dan pengambilan sampel dari jalur produksi pabrik atau gudang produksi dengan melakukan verifikasi hasil pengujian yang dilakukan oleh produsen dibawah kendali LSPro
3.	Pengujian contoh	Sesuai parameter SNI (sesuai bagian I.9)



**SKEMA SERTIFIKASI  
PUPUK AMONIUM SULFAT  
SNI 02-1760-2005**

Form Title : PLSP0-TNI-1  
Revision No. : 1  
Issue Date : 12.08.2014  
Page : 4 of 4

Bekasi, 12 Agustus 2014

Disiapkan oleh,

( Winne Rian Zahedi )

Diketahui oleh,

(Dony Moehardono Donatianus )